

**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran
Example Non Example dan *Picture And Picture* Pada Materi Sistem
Pernapasan Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Dolok Panribuan**

Oleh

Wasteria Sitompul¹, M. Komarul Huda²

¹SD Swasta Mentari, ²Universitas Simalungun

sitompulwasteria@gmail.com

mkomarulhuda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini tentang Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example* dan *Picture And Picture* Pada Materi Sistem Pernapasan Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Dolok Panribuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan hasil belajar siswa dalam mempelajari sistem pernapasan dengan menggunakan model *Example Non Example* dan *Picture And Picture*, serta untuk mengetahui besarnya perbedaan hasil belajar siswa dalam mempelajari sistem pernapasan dengan model *Example Non Example* dan *Picture And Picture*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII semester II SMP Negeri 2 Dolok Panribuan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 179 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dikelompokkan atas dua kelas yaitu kelas VIII-2 sebagai (kelas eksperimen I) adalah dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* dan kelas VIII-5 sebagai (kelas eksperimen II) adalah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Analisis data dilakukan dengan menghitung rata-rata skor, Standar Deviasi dan hipotesis diuji dengan statistik t atau uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, jumlah nilai pre-test dan pos-test untuk kelas eksperimen I adalah 1350 dan 2670 sedangkan nilai rata-ratanya adalah 42,18 dan 83,43. Pada kelas eksperimen II jumlah nilai pre-test dan pos-test untuk kelas eksperimen II adalah 1470 dan 2485 sedangkan nilai rata-ratanya adalah 45,93 dan 77,65. Jika dibandingkan nilai rata-rata pos-test kelas eksperimen I (83,43) dengan kelas eksperimen II (77,65.) diperoleh perbedaan hasil belajar siswa sebesar 5,78 dimana hasil belajar kelas eksperimen I dengan model *Example Non Example* lebih tinggi dari hasil belajar kelas eksperimen II dengan model pembelajaran *Picture and Picture*. Hasil pengujian hipotesis menggunakan “uji t” pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $(dk) = 58$ diperoleh $t_{hitung} (2,50) > t_{tabel} (1,99)$ maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dan *Picture and picture* pada materi sistem pernapasan di kelas VIII SMP Negeri 2 Dolok Panribuan Tahun pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Perbandingan, *Example Non Example*, *Picture and Picture*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci utama untuk kemajuan suatu negara, suatu negara dikatakan sebagai negara maju apabila orang-orang yang ada didalamnya memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi dan dapat mengelola ilmu pengetahuan tersebut dengan benar. Seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan yaitu dari sekolah, itulah setiap anak harus dibekali ilmu pengetahuan sejak dini supaya nantinya dapat menjadi penerus dari suatu yang ditempatinya.

Pendidikan yang diharapkan adalah pendidikan yang mampu mengajarkan peserta didik untuk belajar dengan mandiri, bertanggungjawab dan jujur. Pendidikan yang proses pembelajarannya berfokus pada guru akan mengakibatkan tingkat kemandirian belajar peserta didik menjadi menurun karena peserta didik tidak mendapatkan kesempatan untuk memahami materi dengan semaksimal mungkin. Proses pembelajaran yang berfokus pada peserta didik akan memberikan banyak kesempatan peserta didik untuk memahami materi semaksimal mungkin dan juga menumbuhkan sifat mandiri, rasa tanggungjawab, dan juga rasa jujur. Rendahnya hasil belajar juga terlihat terlihat dalam pembelajaran IPA di sekolah.

Dari hasil wawancara dengan guru IPA di sekolah SMP Negeri 2 Dolok Panribuan dengan materi Sistem Pernapasan merupakan materi yang dianggap sangat sulit bagi para siswa sehingga daya tangkap siswa rendah terhadap materi ini. Berkaitan dengan hasil tersebut maka di butuhkan guru yang dapat menjadikan materi Sistem Pernapasan menjadi materi yang disukai oleh peserta didik sehingga nilai yang diperoleh peserta didik dapat mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70.

Model dan metode pembelajaran pada dasarnya dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas untuk setiap tingkatan di setiap jenjang pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar juga harus memperhatikan tingkat perkembangan intelektual dan perkembangan mental siswa, oleh karena itu harus disesuaikan bahan ajar apa yang hendak diajarkan serta bagaimana cara mengajarkannya. Sebagai guru tentunya harus mengetahui konsep-konsep tersebut.

Model pembelajaran *example non example* dan *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa tidak hanya mendengarkan pembelajaran tetapi mereka bisa belajar sambil bermain dengan menganalisis gambar. Selain itu siswa menjadi aktif dan meningkatkan kerjasama antar temannya untuk menganalisis gambar-gambar yang dipersiapkan oleh guru untuk belajar sesuai materi yang diajarkan.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul : “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Example Non Example* dan *Picture And Picture* Pada Materi Sistem Pernapasan Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Dolok Panribuan”. Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* dan *picture and picture* pada materi sistem pernapasan di kelas VIII SMP Negeri 2 Dolok Panribuan Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* dan *picture and picture* pada materi sistem pernapasan di kelas VIII SMP Negeri 2 Dolok Panribuan Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Dolok Panribuan yang beralamat Jl. Palianaopat Kec. Dolok Panribuan Kab.Simalungun Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII semester II SMP Negeri 2 Dolok Panribuan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 179 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* atau acak kelas yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara yang digunakan dengan memberi nomor pada setiap nama kelas pada gulungan kertas kecil, kemudian dimasukkan kedalam kotak. Dari dalam kotak diambil satu gulungan kertas pertama sebagai kelas eksperimen I yaitu kelas VIII-2 kemudian diambil kembali satu gulungan kertas sebagai kelas eksperimen II yaitu kelas VIII-5.

Populasi dan Sampel

No.	KELAS	POPULASI	SAMPEL
1.	VIII-1	29	-
2.	VIII-2	32	32
3.	VIII-3	26	-
4.	VIII-4	28	-
5	VIII-5	32	32
6	VIII-6	32	-
Jumlah Keseluruhan		179	64

Desain Penelitian

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dikelompokkan atas dua kelas yaitu kelas VIII-2 sebagai (kelas eksperimen I) adalah dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* dan kelas VIII-5 sebagai (kelas eksperimen II) adalah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Tabel Desain Penelitian

Kelompok	Test Awal	Perlakuan	Test Akhir
Eksperimen I (VIII-2)	T ₁	Example Non Example	T ₂
Eksperimen II (VIII-5)	T ₁	Picture And Picture	T ₂

Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes. Tes yang digunakan berupa pilihan berganda sebanyak 20 soal yang digunakan pre-test dan post-test, masing-masing soal mempunyai 4 alternatif jawaban (a, b, c, d). Untuk jawaban yang benar diberi skor 5 dan jawaban salah diberi skor 0. Indikator soal dalam penelitian ini adalah materi Sistem Pernapasan.

Prosedur Penelitian

- Sebelum melakukan pelajaran materi Sistem Pernapasan kepada siswa, memberikan soal pre-test dan post-test pada kelas eksperimen I dan eksperimen II.
- Kemudian memberikan perilaku pembelajaran materi Sistem Pernapasan dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* pada kelas eksperimen I dan *picture and picture* pada kelas eksperimen II.
- Setelah perlakuan, memberikan soal pos-test kepada siswa dan mengumpulkan jawaban siswa sesuai waktu yang ditentukan berakhir. Bahan pos-test adalah bahan pre-test.
- Setelah eksperimen dilakukan, dilakukan analisis data untuk menentukan ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kedua kelompok penelitian.
- Membuat dan menarik hasil kesimpulan dan penelitian.
- Membuat laporan penelitian

Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian terdistribusi dengan normal atau tidak yang dapat dihitung dengan rumus chi kuadrat (χ^2) berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat kedua yang diuji memiliki variasi yang sama atau tidak. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variansi diantara kelompok sampel, dapat diartikan bahwa kelompok sampel tersebut homogenitas berasal dari populasi yang sama yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

3. Menghitung Rata-Rata

Untuk menghitung nilai rata-rata yang digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

4. Menghitung Standart Deviasi

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

5. Menguji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau ditolak, maka digunakan statistic t :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dengan kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan $dk = (n_1+n_2)-2$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Example Non Example* dan *Picture And Picture* Pada materi sistem Pernapasan dikelas VIII SMP Negeri 2 Dolok Panribuan tahun pelajaran 2019/2020.

Jika harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan $dk = (n_1+n_2)-2$, maka H_a ditolak H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Example Non Example* dan *Picture And Picture* Pada materi sistem Pernapasan dikelas VIII SMP Negeri 2 Dolok Panribuan tahun pelajaran 2019/2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah 179 siswa dan sampel secara *cluster random sampling* sehingga diperoleh 2 kelas dengan jumlah 64 orang. Kelas (VIII-2) sebagai kelas eksperimen I yang berjumlah 32 orang diberikan dengan menggunakan model pembelajaran *example non example* dan kelas VIII-5 sebagai kelas eksperimen II berjumlah 32 orang diberikan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sehingga didapat sampel sebanyak 64 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 20. Tes dibagi menjadi dua yaitu pre-test dan post-test.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dan *Picture And Picture* Pada materi sistem Pernapasan dikelas VIII SMP Negeri 2 Dolok Panribuan tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, jumlah nilai pre-test dan pos-test untuk kelas eksperimen I adalah 1350 dan 2670 sedangkan nilai rata-ratanya adalah 42,18 dan 83,43. Pada kelas eksperimen II jumlah nilai pre-test dan pos-test untuk kelas eksperimen II adalah 1470 dan 2485 sedangkan nilai rata-ratanya adalah 45,93 dan 77,65.

Jika dibandingkan nilai rata-rata pos-test kelas eksperimen I (83,43) dengan kelas eksperimen II (77,65) diperoleh perbedaan hasil belajar siswa sebesar 5,78 dimana hasil belajar kelas eksperimen I dengan model *Example Non Example* lebih tinggi dari hasil belajar kelas eksperimen II dengan model pembelajaran *Picture and Picture* hal ini

dilibatkan karena dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* siswa lebih aktif di dalam proses pembelajaran dimana siswa dapat berinteraksi atau keterlibatan aktif dalam bentuk sikap pada proses belajar. Dengan demikian hasil belajarnya semakin meningkat dibandingkan dengan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan “uji t” pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $(dk) = 58$ diperoleh thitung $(2,50 > t\text{-tabel } (1,99))$ maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dan *Picture and picture* pada materi sistem pernapasan di kelas VIII SMP Negeri 2 Dolok Panribuan Tahun pelajaran 2019/2020.

Pembahasan

Penggunaan model pembelajaran sangat penting sebagai variasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar siswa menjadi aktif dan meningkatkan kerjasama antar temannya untuk menganalisis gambar-gambar yang dipersiapkan oleh guru untuk belajar sesuai materi yang diajarkan.

Model pembelajaran *Example Non Example* merupakan metode pembelajaran alternatif yang diambil dari sebuah contoh, kasus, atau gambar yang sesuai dengan kompetensi dasar. Siswa diberikan kesempatan dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan contoh gambar yang diberikan oleh guru dan mempresentasikannya didepan teman-temannya. Hasil pre-test pada model pembelajaran menunjukkan nilai rata-rata (42,18) hal tersebut menunjukkan hasil belajar dibawah KKM yang ditetapkan (70). Setelah diterapkan model pembelajaran seluruh siswa mampu mencapai KKM dengan nilai rata-rata (83,43)

Dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* tidak hanya sebatas meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dari hasil penelitian Gusti Ayudia Parmanita dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* Terhadap Hasil Belajar Fiqh Kelas IV Min 2 Bandar Lampung” menjelaskan pada kelas eksperimen menerapkan model *Example Non Example* peserta didik lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran. Banyak terjadi interaksi antara peserta didik lainnya. Semua peserta didik saling berdiskusi bertukar pendapat dengan kelompoknya masing-masing sehingga tidak ada yang pasif. Hal ini mengakibatkan semua peserta didik ikut berpartisipasi saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan model *Example Non Example* ini peserta didik lebih aktif dan pembelajaranpun terasa menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik tidak mudah menjadi bosan, namun tetap mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* lebih tinggi dibandingkan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada materi Sistem Pernapasan di kelas VIII SMP Negeri 2 Dolok Panribuan Tahun Pelajaran 2019/2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen I yang diberikan model *Example Non Example* (83,43) lebih tinggi dari hasil belajar kelas eksperimen II yang diberikan model *Picture and Picture* (77,65).
2. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh thitung ($2,50 > t\text{-tabel}$ (1,99) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $(dk) = 58$ maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dan *Picture and picture* pada materi sistem spernapasan di kelas VIII SMP Negeri 2 Dolok Panribuan Tahun pelajaran 2019/2020.
3. Hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *Example Non Example* dan *Picture and Picture* menunjukkan peningkatan dan memberikan suasana yang menyenangkan sehingga siswa aktif dalam mengikuti pelajaran. Dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen I yang diberikan model *Example Non Example* (83,43) dan hasil belajar kelas eksperimen II yang diberikan model *Picture and Picture* (77,65).

DAFTAR PUSTAKA

- Adil Fajriana, (2014). *Perbandingan Model Picture and Picture Dan Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV di SDN 66 Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh.*
- Azis,(2018). *Komparasi Model Example Non Example dan Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar. Bioeducation, 20.*
- Gusti Ayudia Parmanita, (2017).*Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Fiqh Kelas IV Min 2 Bandar Lampung*
- Purwanto, (2011). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD N NO 14 Simbolon Purba. School Education Journal, 123.*
- Usman (2013),*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD N NO 14 Simbolon Purba. School Education Journal, 123.*
- Ina Lestari, (2017). *Perbedaan Hasil Belajar Example Non Example Terhadap Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA.*
- Ilham Arreza, *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Memperbaiki Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas TKBB SMK Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017*
- Miftahul Huda, (2013). *Penerapan Metode Pembelajaran Model Example Non Example Untuk Meningkatkan Keaktifan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesian. Jurnal Taman Vokasi, 101.*

- Hamdani, (2011). *Penerapan Metode Pembelajaran Model Example Non Example Untuk Meningkatkan Keaktifan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesian. Jurnal Taman Vokasi*, 101.
- Melur E. Rinawati, (2017). *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Example Non Example dan Picture And Picture Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII SMP Negeri 2 Siantar Tahun Pelajaran 2016/2017. Pematangsiantar:*
- Rachmasary Taslim, (2016). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example Terhadap Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Pada Pokok Bahasan Jaringan Hewan SMA Negeri 1 Pattalssang*
- O Farel, lahif (2014). *Impak Kalimat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Pendidikan Manajemen Perkantoran* , 193.
- Hamdan, Khader (2015). *Impak Kalimat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 193.
- Popenici, Millar (2015). *Impak Kalimat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Pendidikan Manajemen Perkantoran* , 193.
- Rinawati, (2011). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanah Jawa Pematangsiantar: Universitas Simalungun.*
- Umami Rolita Anggraini, (2019). *Perbandingan Model Pembelajaran Picture and Picture Dengan Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas V MI AL-ISLAM Bengkulu.*
- Hamdani, (2011). *Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas. Jurnal Kredo*, 229.
- Suprijono, (2014). *Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas. Jurnal Kredo*, 229.